

TUGAS AKHIR

PENGARUH PENGGUNAAN LIMBAH STEEL SLAG SEBAGAI PENGGANTI AGREGAT KASAR TERHADAP CAMPURAN ASPAL BERGRADASI SENJANG DENGAN PERENDAMAN AIR LAUT



Disusun oleh :

Maulana Suwardi

20200110172

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2024

TUGAS AKHIR

PENGARUH PENGGUNAAN LIMBAH STEEL SLAG SEBAGAI PENGGANTI AGREGAT KASAR TERHADAP CAMPURAN ASPAL BERGRADASI SENJANG DENGAN PERENDAMAN AIR LAUT

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik
di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Maulana Suwardi

20200110172

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penggunaan Limbah Steel Slag Sebagai Pengganti Agregat Kasar Terhadap Campuran Aspal Bergradasi Senjang Dengan Perendaman Air Laut

Mahasiswa : Maulana Suwardi
Student
Nomor Mahasiswa : 20200110172
Student ID.
Dosen Pembimbing : Ir. Anita Rahmawati, S.T., M.Sc.
Advisors

Telah disetujui oleh Tim Penguji :
Approved by the Committee on Oral Examination



: _____
Yogyakarta, 30 Maret 2024

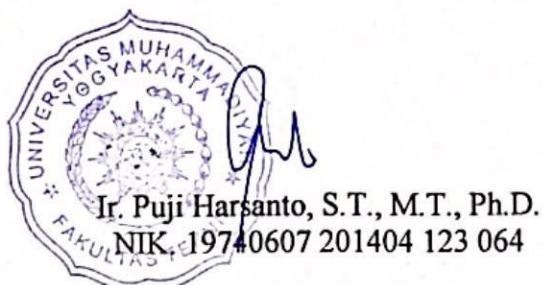


: _____
Yogyakarta, 28 Maret 2024

Ir. Dian Setiawan M., S.T., M.Sc., Ph.D.,
A.M.ASCE.
Anggota Tim Penguji
Member

Diterima dan disetujui sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik
*Accepted in partial fulfillment of the requirements for the degree of Bachelor of
Engineering*

Ketua Program Studi
Head of Department



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Suwardi

NIM : 20200110172

Judul : Pengaruh Penggunaan Limbah Steel Slag sebagai Pengganti Agregat Kasar Terhadap Campuran Aspal Bergradasi Senjang Dengan Perendaman Air Laut

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, Maret 2024

Yang membuat pernyataan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Suwardi

NIM : 20200110172

Judul : Pengaruh Penggunaan Limbah Steel Slag sebagai Pengganti Agregat Kasar Terhadap Campuran Aspal Bergradasi Senjang Dengan Perendaman Air Laut

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian payung dosen pembimbing yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN LIMBAH STEEL SLAG SEBAGAI PENGGANTI AGREGAT KASAR TERHADAP CAMPURAN ASPAL BERGRADASI SENJANG DENGAN PERENDAMAN AIR LAUT”**

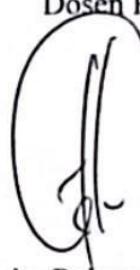
Yogyakarta, Maret 2024

Penulis,



Maulana Suwardi

Dosen Peneliti,



Ir. Anita Rahmawati, S.T., M.Sc

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil'Alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya saya bisa menjadi pribadi yang berilmu sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Puji syukur berkat doa dari keluarga dan kerabat Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Ir. Anita Rahmawati, S.T., M.Sc. yang telah membimbing dalam penyusunan Tugas Akhir.
3. Bapak Ir. Dian Setiawan M., S.T., M.Sc., Ph.D., A.M.ASCE. yang telah memberikan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah banyak membantu dan membimbing dalam proses pembelajaran.
5. Kedua orang tua, Bapak Wardi dan Ibu Miti B.T Inan yang sampai saat ini selalu mendukung dan mensupport saya dalam segala hal, senyum, semangat, dan pengorbanannya dalam mendukung anak-anaknya menjadi pribadi yang baik dan menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi orang banyak yang selalu saya jadikan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Teruntuk Bapak dan Ibuku tolong teruskan doa untukku karena sungguh itulah yang membuat ku menjadi pribadi yang kuat.
6. Teman-teman dan sahabat-sahabat saya yang selalu ada, selalu mendukung, dan memberikan rasa semangat disaat keadaan apapun kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Terima kasih untuk diri sendiri sudah berjuang dan melangkah hingga titik ini.

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat hidayah Nya. Sehingga kita masin diberi izin serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban kita. Sholawat serta salam kita haturkan pada Junjungan Besar Nabi Muhammad SAW.

Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Penggunaan Limbah Steel Slag Sebagai Pengganti Agregat Kasar Terhadap Campuran Aspal Bergradasi Senjang Dengan Perendaman Air Laut” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Di dalam melakukan penelitian terkait tugas akhir tersebut, tentunya peneliti tidak dapat bekerja maksimal tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itulah dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D. selaku Ketua Progaram Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Anita Rahmawati, S.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Bapak Ir. Dian Setiawan M., S.T., M.Sc., Ph.D., A.M.ASCE. selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.
4. Bapak Endra Aji Setiawan, S.T. selaku laboran di Laboratorium Komputasi dan Laboratorium Transportasi dan Jalan yang senantiasa ikhlas memberikan tambahan waktu dalam mengerjakan tugas akhir ini di laboratorium.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, Maret 2024

Maulana Suwardi

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| PRAKATA..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| DAFTAR SINGKATAN | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| <i>ABSTRACT</i> | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Lingkup Penelitian | 3 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 5 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 5 |
| 2.1.1 Penelitian Terdahulu | 5 |
| 2.1.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang..... | 13 |
| 2.2 Dasar Teori..... | 18 |
| 2.2.1 Macam dan Fungsi Perkerasan Jalan | 18 |
| 2.2.2 Karakteristik Campuran | 21 |
| 2.2.3 Campuran Aspal..... | 25 |
| 2.2.4 Lataston beserta Bahan Penyusunnya | 27 |
| 2.2.5 Agregat..... | 28 |
| 2.2.6 Aspal sebagai bahan pengikat | 32 |
| 2.2.7 <i>Steel slag</i> sebagai pengganti aggregat kasar | 36 |

| | | |
|--|--|-----|
| 2.2.8 | Air Laut | 36 |
| 2.2.9 | Parameter <i>Marshall</i> | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 40 |
| 3.1 | Bagan Alir Penelitian | 40 |
| 3.2 | Alat..... | 42 |
| 3.3 | Bahan..... | 50 |
| 3.4 | Tahapan Penelitian | 51 |
| 3.4.1 | Tahap Persiapan | 51 |
| 3.4.2 | Pengujian Bahan..... | 51 |
| 3.4.3 | Perencanaan Campuran Benda Uji..... | 53 |
| 3.4.4 | Pembuatan Benda Uji..... | 54 |
| 3.5 | Variabel Penelitian | 56 |
| 3.6 | Presentasi Hasil | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 57 |
| 4.1 | Hasil dan Pembahasan Material | 57 |
| 4.1.1 | Pemeriksaan Aspal | 57 |
| 4.1.2 | Pemeriksaan Agregat | 59 |
| 4.1.3 | Pemeriksaan <i>Steel Slag</i> | 61 |
| 4.2 | Hasil Pengujian <i>Marshall</i> | 62 |
| 4.2.1 | Pengujian <i>Marshall</i> untuk Kadar Aspal Optimum | 62 |
| 4.2.2 | Pengujian <i>Marshall</i> Variasi Kadar <i>Steel Slag</i> Rendaman Air Tawar | 71 |
| 4.2.3 | Pengujian <i>Marshall</i> Variasi Kadar <i>Steel Slag</i> Rendaman Air Laut | 82 |
| 4.2.4 | Pengujian <i>Marshall</i> Variasi Kadar <i>Steel Slag</i> Perbandingan Rendaman Air Tawar dan Air Laut Selama 24 Jam | 92 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 103 |
| 5.1 | Kesimpulan | 103 |
| 5.2 | Saran..... | 104 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 105 |
| LAMPIRAN | | 108 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang..... | 13 |
| Tabel 2. 2 Lanjutan Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang | 14 |
| Tabel 2. 3 Lanjutan Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang | 15 |
| Tabel 2. 4 Lanjutan Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang | 16 |
| Tabel 2. 5 Lanjutan Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang | 17 |
| Tabel 2. 6 Ketentuan sifat campuran Lataston (HRS-WC) (Bina Marga, 2010).. | 28 |
| Tabel 2. 7 Ketentuan sifat campuran Lataston (HRS –WC) (Bina Marga, 2010) | 28 |
| Tabel 2. 8 Spesifikasi Gradasi Senjang (HRS-WC) (Bina Marga, 2010)..... | 32 |
| Tabel 2. 9 Spesifikasi Aspal Penetrasi 60/70 (Bina Marga , 2010) | 33 |
| Tabel 3. 1 Jumlah benda uji yang diperlukan untuk menentukan KAO | 53 |
| Tabel 3. 2 Jumlah benda uji yang di perlukan untuk rendaman benda uji | 54 |
| Tabel 4. 1 Hasil Pemeriksaan Aspal | 57 |
| Tabel 4. 2 Hasil pemeriksaan agregat kasar..... | 59 |
| Tabel 4. 3 Hasil pemeriksaan agregat halus..... | 60 |
| Tabel 4. 4 Hasil pemeriksaan <i>steel slag</i> | 61 |
| Tabel 4. 5 Nilai <i>density</i> pada kadar aspal..... | 62 |
| Tabel 4. 6 Nilai VFA pada kadar aspal | 63 |
| Tabel 4. 7 Nilai VIM pada kadar aspal | 65 |
| Tabel 4. 8 Nilai VMA pada kadar aspal..... | 66 |
| Tabel 4. 9 Nilai <i>stability</i> pada kadar aspal | 67 |
| Tabel 4. 10 Nilai <i>flow</i> pada kadar aspal | 68 |
| Tabel 4. 11 Nilai MQ pada kadar aspal..... | 69 |
| Tabel 4. 12 Hasil Pengujian <i>Marshall</i> Kadar Aspal Optimum | 70 |
| Tabel 4. 13 Hasil Pengujian <i>Marshall</i> Kadar Aspal Optimum | 71 |
| Tabel 4. 14 Nilai <i>density</i> pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar | 72 |
| Tabel 4. 15 Nilai VFA pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar | 73 |
| Tabel 4. 16 Nilai VIM pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar..... | 74 |
| Tabel 4. 17 Nilai VMA pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar | 76 |
| Tabel 4. 18 Nilai <i>stability</i> pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar | 77 |
| Tabel 4. 19 Nilai <i>flow</i> pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar | 78 |
| Tabel 4. 20 Nilai MQ pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar | 80 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4. 21 Hasil Pengujian <i>Marshall</i> variasi <i>steel slag</i> rendaman air tawar | 81 |
| Tabel 4. 22 Hasil Pengujian <i>Marshall</i> variasi <i>steel slag</i> rendaman air tawar | 81 |
| Tabel 4. 23 Nilai <i>density</i> pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut | 82 |
| Tabel 4. 24 Nilai VFA pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut | 83 |
| Tabel 4. 25 Nilai VIM pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut | 84 |
| Tabel 4. 26 Nilai VMA pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut | 86 |
| Tabel 4. 27 Nilai <i>stability</i> pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut | 87 |
| Tabel 4. 28 Nilai <i>flow</i> pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut | 88 |
| Tabel 4. 29 Nilai MQ pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut..... | 90 |
| Tabel 4. 30 Hasil Pengujian <i>Marshall</i> variasi <i>steel slag</i> rendaman air laut..... | 91 |
| Tabel 4. 31 Hasil Pengujian <i>Marshall</i> variasi <i>steel slag</i> rendaman air laut..... | 91 |
| Tabel 4. 32 Nilai <i>density</i> pada kadar <i>steel slag</i> untuk masing-masing rendaman. | 92 |
| Tabel 4. 33 Nilai VFA pada kadar <i>steel slag</i> untuk masing-masing rendaman.... | 93 |
| Tabel 4. 34 Nilai VIM pada kadar <i>steel slag</i> untuk masing-masing rendaman | 95 |
| Tabel 4. 35 Nilai VMA pada kadar <i>steel slag</i> untuk masing-masing rendaman... | 96 |
| Tabel 4. 36 Nilai <i>Stability</i> pada kadar <i>steel slag</i> untuk masing-masing rendaman | 98 |
| Tabel 4. 37 Nilai <i>Flow</i> pada kadar <i>steel slag</i> untuk masing-masing rendaman.... | 99 |
| Tabel 4. 38 Nilai MQ pada kadar <i>steel slag</i> untuk masing-masing rendaman ... | 101 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Lapisan perkerasan lentur (Bina Marga, 2010) | 18 |
| Gambar 2. 2 Lapisan perkerasan kaku (Bina Marga, 2010)..... | 20 |
| Gambar 2. 3 Lapisan perkerasan komposit (Bina Marga, 2010)..... | 21 |
| Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian Campuran Modifikasi | 40 |
| Gambar 3. 2 Lanjutan bagan alir penelitian campuran modifikasi | 41 |
| Gambar 3. 3 <i>Seive Shacker</i> | 42 |
| Gambar 3. 4 <i>Oven</i> | 42 |
| Gambar 3. 5 Saringan..... | 43 |
| Gambar 3. 6 Timbangan..... | 43 |
| Gambar 3. 7 Alat uji daktalitas | 44 |
| Gambar 3. 8 <i>Automatic Asphalt Compactor</i> | 44 |
| Gambar 3. 9 Mesin Abrasi <i>Los angeles</i> | 45 |
| Gambar 3. 10 <i>Penetrometer</i> | 45 |
| Gambar 3. 11 Alat uji titik lembek..... | 46 |
| Gambar 3. 12 <i>Water bath</i> | 46 |
| Gambar 3. 13 <i>Extruder</i> | 47 |
| Gambar 3. 14 Cetakan benda uji | 47 |
| Gambar 3. 15 Kompor..... | 48 |
| Gambar 3. 16 <i>Marshall Electrical Machine</i> | 48 |
| Gambar 3. 17 <i>Thermometer Gun</i> | 49 |
| Gambar 3. 18 Kaliper | 49 |
| Gambar 3. 19 Agregat | 50 |
| Gambar 3. 20 <i>Steel slag</i> | 50 |
| Gambar 3. 21 Aspal..... | 51 |
| Gambar 4. 1 Hubungan <i>density</i> dengan kadar aspal | 62 |
| Gambar 4. 2 Hubungan VFA dengan kadar aspal..... | 64 |
| Gambar 4. 3 Hubungan VIM dengan kadar aspal..... | 65 |
| Gambar 4. 4 Hubungan VMA dengan kadar aspal | 66 |
| Gambar 4. 5 Hubungan <i>stability</i> dengan kadar aspal..... | 67 |
| Gambar 4. 6 Hubungan <i>flow</i> dengan kadar aspal..... | 68 |
| Gambar 4. 7 Hubungan <i>Marshall Quotient</i> dengan kadar aspal..... | 69 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4. 8 Hubungan nilai <i>density</i> pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar .. | 72 |
| Gambar 4. 9 Hubungan nilai VFA pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar..... | 73 |
| Gambar 4. 10 Hubungan nilai VIM pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar.... | 75 |
| Gambar 4. 11 Hubungan nilai VMA pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar .. | 76 |
| Gambar 4. 12 Hubungan nilai <i>Stability</i> pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar..... | 77 |
| Gambar 4. 13 Hubungan nilai <i>flow</i> pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar..... | 79 |
| Gambar 4. 14 Hubungan nilai MQ pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar | 80 |
| Gambar 4. 15 Hubungan nilai <i>density</i> pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut ... | 82 |
| Gambar 4. 16 Hubungan nilai VFA pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut..... | 83 |
| Gambar 4. 17 Hubungan nilai VIM pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut..... | 85 |
| Gambar 4. 18 Hubungan nilai VMA pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut | 86 |
| Gambar 4. 19 Hubungan nilai <i>Stability</i> pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut . | 87 |
| Gambar 4. 20 Hubungan nilai <i>flow</i> pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut..... | 89 |
| Gambar 4. 21 Hubungan nilai MQ pada kadar <i>steel slag</i> rendaman air laut | 90 |
| Gambar 4. 22 Nilai <i>density</i> pada variasi kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar dan air laut..... | 92 |
| Gambar 4. 23 Nilai VFA pada variasi kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar dan air laut..... | 94 |
| Gambar 4. 24 Nilai VIM pada variasi kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar dan air laut..... | 95 |
| Gambar 4. 25 Nilai VMA pada variasi kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar dan air laut..... | 97 |
| Gambar 4. 26 Nilai <i>stability</i> pada variasi kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar dan air laut..... | 98 |
| Gambar 4. 27 Nilai <i>flow</i> pada variasi kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar dan air laut..... | 100 |
| Gambar 4. 28 Nilai <i>Marshall Quotient</i> pada variasi kadar <i>steel slag</i> rendaman air tawar dan air laut..... | 101 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar..... | 108 |
| Lampiran 2. Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus..... | 110 |
| Lampiran 3. Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air <i>Steel Slag</i> | 112 |
| Lampiran 4. Pengujian Keausan <i>Steel Slag</i> | 114 |
| Lampiran 5. Pengujian Keausan Agregat Kasar | 115 |
| Lampiran 6. Pengujian Berat Jenis Aspal | 116 |
| Lampiran 7. Pengujian Penetrasi Aspal | 118 |
| Lampiran 8. Pengujian Kehilangan Berat Aspal..... | 119 |
| Lampiran 9. Pengujian Daktilitas..... | 120 |
| Lampiran 10. Pengujian Titik lembek..... | 121 |
| Lampiran 11. Pengujian <i>Marshall</i> | 122 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|--------|--|
| AC-BC | : <i>Asphalt Concrete-Binder Course</i> |
| AC-WC | : <i>Asphalt Concrete-Wearing Course</i> |
| ASTM | : <i>American Standart Testing Method</i> |
| CBR | : <i>California Bearing Ratio</i> |
| EVA | : <i>Ethylene Vinyl Aceetate</i> |
| HMA | : <i>Hot Mix Asphalt</i> |
| HRA | : <i>Hot Rolled Asphalt</i> |
| HRS | : <i>Hot Rolled Sheet</i> |
| HRS_WC | : <i>Hot Rolled Sheet_Wearing Course</i> |
| IDK | : Indeks Durabilitas Kedua |
| IDP | : Indeks Durabilitas Pertama |
| IKS | : Indeks Kekuatan Sisa |
| IRS | : <i>Index of Retained Stability</i> |
| KAO | : Kadar Aspal Optimum |
| MQ | : <i>Marshall Quotient</i> |
| NAPA | : <i>National Asphalt Pavement Association</i> |
| PET | : <i>Polytheylene Terephthalate</i> |
| RMS | : <i>Retained Marshall Stability</i> |
| Sa | : <i>Saturated Apparent</i> |
| Sd | : <i>Saturated Dry</i> |
| SNI | : Standar Nasional Indonesia |
| SSD | : <i>Saturated Surface Dry</i> |
| Sw | : <i>Saturated Water</i> |
| VFA | : <i>Voids Filled Asphalt</i> |
| VIM | : <i>Void in the Mix</i> |
| VMA | : <i>Void in the Mineral Agregat</i> |